

## **INOVASI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA BERKELANJUTAN DI OBJEK WISATA ALAM SAWAH LUKIS LEMBANG RANDANAN, KECAMATAN MENGKENDEK, KABUPATEN TANA TORAJA**

**Irene Devi Damayanti<sup>1</sup>, Agustinus Mantong<sup>2</sup>, Jian Kudu<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>*Teknik Informatika, Universitas Kristen Indonesia Toraja*

<sup>2</sup>*Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Toraja*

Email: [irenedamayanti@ukitoraja.ac.id](mailto:irenedamayanti@ukitoraja.ac.id)<sup>1</sup>, [agusmantong4@gmail.com](mailto:agusmantong4@gmail.com)<sup>2</sup>, [jiankudu@gmail.com](mailto:jiankudu@gmail.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT:** *The tourism sector is an important component in economic development which is developed as a source of income for a region. Comparative studies from several tourist areas show that cleanliness, adequate infrastructure, availability of appropriate facilities, and collaboration between the government, private sector and community are the keys to success. The existence of Lembang Randanan as a tourist village offers various tourist objects that can be visited, one of which is Sawah Lukis. One of the tourist attractions in Lembang Randanan is the Painted Rice Fields. The fertile rice fields provide beautiful landscapes and a deep impression. The author, as a KKN-T student class XLIII UKI Toraja with the theme Tourism Area Development Innovation, together with Lembang officials and the community, innovated to develop and promote this tourist attraction which has not been managed well. This service is carried out using a qualitative descriptive method to describe facts and phenomena related to the basic principles of innovating the development of tourist areas. The results achieved from this service include increased cleanliness and tidiness as well as the availability of facilities and infrastructure that support the development of the Sawah Lukis tourist attraction, such as trash cans, decorative lights, painting halls and gazebos. Based on the results that have been achieved, the dedication to develop the Sawah Lukis Tourism area has been carried out well. It is hoped that this service will become a reference for the community to continue to manage the tourist area in Lembang Randanan optimally.*

**Keywords:** *development innovation, natural tourism, management, promotion, painted rice field.*

---

**ABSTRAK:** Sektor pariwisata menjadi salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi yang dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan suatu daerah. Studi banding dari beberapa kawasan wisata menunjukkan bahwa kebersihan, infrastruktur yang memadai, ketersediaan fasilitas yang layak, serta kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat adalah kunci keberhasilan. Keberadaan Lembang Randanan sebagai salah satu desa wisata menawarkan berbagai objek-objek wisata yang dapat dikunjungi salah satunya adalah Sawah Lukis. Salah satu wisata yang ada di Lembang Randanan adalah Sawah Lukis. Sawah yang subur memberikan lanskap (pemandangan) yang cantik dan kesan yang mendalam. Penulis selaku mahasiswa KKN-T angkatan XLIII UKI Toraja dengan tema Inovasi Pengembangan Kawasan Wisata bersama aparat lembang dan masyarakat melakukan inovasi untuk mengembangkan dan melakukan promosi objek wisata yang belum dikelola dengan baik ini. Pengabdian ini dilakukan dengan metode

deskriptif kualitatif untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang terkait dengan prinsip dasar melakukan inovasi pengembangan kawasan wisata. Adapun hasil yang dicapai dari pengabdian ini antara lain peningkatan kebersihan dan kerapian serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan Objek Wisata Sawah Lukis seperti tempat sampah, lampu hias, pengecatan aula dan gazebo. Berdasarkan hasil yang telah dicapai, pengabdian untuk mengembangkan kawasan Wisata Sawah Lukis ini sudah telaksana dengan baik. Pengabdian ini diharapkan menjadi acuan masyarakat untuk terus mengelola kawasan wisata di Lembang Randanan dengan maksimal.

**Kata Kunci:** inovasi pengembangan, wisata alam, pengelolaan, promosi, sawah Lukis.

## PENDAHULUAN

Kawasan wisata merupakan suatu kekayaan alam yang sangat berharga bagi suatu daerah, yang tidak hanya memberikan potensi ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi patokan dalam mempromosikan warisan budaya, alam, dan sejarah yang dimiliki. Seiring berkembangnya zaman, perubahan pola pikir, perilaku wisatawan, serta tuntutan akan pengalaman berwisata yang memberikan kesan baik, maka pengembangan kawasan wisata menjadi suatu hal yang sangat penting diterapkan. Dengan adanya inovasi dalam mengembangkan kawasan objek wisata merupakan suatu kunci untuk memastikan bahwa destinasi pariwisata tetap menarik dan sesuai dengan harapan wisatawan, serta dapat berkontribusi secara berkelanjutan terhadap perkembangan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Lembang Randanan merupakan salah satu daerah di Kabupaten Tana Toraja yang memiliki kawasan objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi yaitu Objek Wisata Alam Sawah Lukis. Objek Wisata Sawah Lukis merupakan destinasi wisata alam yang menawarkan wisata alam sawah yang indah dan dikelilingi oleh bukit. Sawah Lukis menjadi objek wisata yang indah dan cocok untuk dijadikan tempat refreッシング.

Objek Wisata Alam Sawah Lukis berlokasi di Lembang Randanan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten

Tana Toraja, merupakan salah satu kawasan wisata yang memerlukan inovasi, sehingga objek wisata tersebut terus dilanjutkan dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi daerah dan penduduk setempat.

Saat ini, kawasan Objek Wisata Alam Sawah Lukis sedang menghadapi tantangan yang signifikan. Salah satu permasalahan utama yang sedang dihadapi adalah minimnya jumlah pengunjung dan kurangnya perawatan di gazebo sebagai tempat untuk melihat pemandangan alam. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya populasi dari kawasan wisata, kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya promosi yang sehingga Objek Wisata Sawah Lukis belum dikenal masyarakat luar.

Dari kondisi ini muncul kekhawatiran yang mendalam terhadap masa depan dari kawasan Objek Wisata Alam Sawah Lukis. Dari masalah ini sangat dibutuhkan campur tangan aktif dari pemerintah dan pihak terkait untuk dapat membenahi masalah sarana dan prasarana, dan meningkatkan promosi kawasan wisata. Tidak kalah pentingnya untuk menetapkan strategi pengelolaan yang kuat dan berkelanjutan supaya Objek Wisata Sawah Lukis dapat tetap menarik perhatian bagi para pengunjung. Dengan langkah-langkah seperti itu,

maka kawasan Objek Wisata Sawah Lukis dapat pulih dan berkembang pesat.

Oleh karena itu kami hadir di Lembang Randanan untuk melakukan pengabdian, dengan tema inovasi pengembangan kawasan wisata. Adapun tujuan dari program inovasi pengembangan kawasan wisata adalah untuk menciptakan destinasi pariwisata yang berkelanjutan, berdaya saing, dan memikat para wisatawan. Dengan hadirnya program ini maka dapat mengatasi permasalahan yang ada.

Selain tujuan ada juga manfaat yang diperoleh dari program ini. Selain mendukung keberlanjutan objek wisata, program ini juga akan menjaga keanekaragaman budaya dan alam, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat setempat. Tidak hanya itu, program ini juga akan memberikan pengalaman bagi wisatawan akan meningkat, menciptakan peluang yang lebih baik untuk melakukan promosi dan branding destinasi. Pengabdian ini juga memberi manfaat bagi dosen dan mahasiswa khususnya dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah diterima selama menempuh pendidikan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan yang direncanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Lembang Randanan dibuat setelah melakukan wawancara dengan aparat lembang yakni Kepala Lembang, Sekretaris Lembang dan Kepala-kepala Dusun serta survei lokasi selama satu minggu untuk menyesuaikan dengan masalah dan kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan tujuan kegiatan, maka model tipe kajian dalam kegiatan ini adalah deskriptif kualitatif, kajian ini berusaha untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang terkait dengan prinsip dasar melakukan inovasi

pengembangan kawasan wisata Lembang Randanan, pemanfaatan area/lahan disekitar gazebo untuk membuat sarana dan prasarana, menanam bunga serta model pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan pupuk organik di Lembang Randanan. Dalam tipe kajian yang demikian terdapat tiga (3) langkah pokok, yaitu:

1. Pengumpulan data
2. Klasifikasi, pengkategorian dan analisis data
3. Penarikan kesimpulan.

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah metode: sosialisasi, pelatihan, pengembangan, pembimbingan dan pembinaan program pada KKN-Tematik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan adapun hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

### **1. Studi Banding**

Studi banding dilakukan di Objek Wisata Buntu Datu untuk melihat sarana dan prasarana yang ada di objek wisata tersebut untuk dijadikan acuan dalam pengembangan Objek Wisata Sawah Lukis. Dalam pelaksanaan Studi Banding ini pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik dan ciri yang serupa dengan Objek Wisata Sawah Lukis. Objek wisata ini menawarkan keindahan alam yang dapat digunakan sebagai tempat rekreasi. Oleh karena itu, Objek Wisata Pinus Buntu Datu dianggap sebagai lokasi Studi Banding yang sesuai.



**Gambar 1. Studi Banding di Objek Wisata Pinus Buntu Datu**

Adapun hasil dari Studi Banding sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Studi Banding**

No	Aspek yang Dinilai	OWS	OWP
1	Kebersihan	✓	✓
2	Pengelola	✓	✓
3	Tempat Parkir		✓
4	Toilet		✓
5	Promosi		✓
6	Petunjuk Arah		✓
7	Tempat Sampah		✓
8	Gazebo	✓	✓
9	Tata Tertib		✓
10	Spot Foto		✓
11	Tempat Ibadah		✓
12	Kedai		✓
13	Loket		✓

14	Aula	✓	✓
15	Panggung Kegiatan		✓
16	Papan Peringatan		✓
17	Ayunan		✓
18	Peta Lokasi		✓

Keterangan:

OWS : Objek Wisata Sawah Lukis

OWP : Objek Wisata Pinus Buntu Datu

Adapun potensi berkelanjutan dari program Studi Banding yaitu apa yang ada di Objek Wisata yang dijadikan objek Studi Banding dan tidak ada di Objek Wisata Sawah Lukis dapat dijadikan acuan dan inspirasi serta diterapkan untuk kemajuan Objek Wisata Sawah Lukis kedepannya.

## 2. Perbaikan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata

Perbaikan sarana dan prasarana dilakukan di Gazebo yang menjadi tempat bersantai para kunjungan. Adapun perbaikan yang dilakukan adalah pengecatan gazebo sebagai tempat untuk bersantai, pemasangan tiang lampu hias, pengecatan aula dan pembuatan tempat sampah.

Gazebo dan aula yang telah dibangun sejak tahun lalu belum dikelola dengan maksimal dan nyaris terbengkalai. Berangkat dari hal tersebut, kami melakukan pengecatan terhadap gazebo-gazebo dan aula tersebut agar tidak terlihat membosankan sehingga dapat menambah daya tarik pengunjung.

Aspek penerangan yang juga belum tersedia di Objek Wisata Sawah Lukis

mendorong kami untuk melakukan pemasangan lampu hias dan lampu jalan menuju Sawah Lukis. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan estetika dari tempat tersebut dan mempermudah pengunjung yang datang atau kembali pada malam hari. Belum tersedianya sarana pembuangan sampah yang memadai di Objek Wisata Sawah Lukis membuat kami berinisiatif untuk membuat tempat sampah berbahan dasar bambu yang ramah lingkungan.

Hasil yang dicapai dari perbaikan sarana dan prasarana adalah:

- Memperpanjang umur pemakaian dari sarana dan prasarana yang telah dibuat.
- Mengurangi biaya perawatan jangka panjang dengan adanya perbaikan.
- Meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung, dengan adanya perbaikan sarana dan prasarana yang telah diperbaiki maka dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung selama berkunjung.

Adapun potensi keberlanjutan dari perbaikan sarana dan prasarana yaitu perawatan dan pemeliharaan, diperlukan adanya pendirian untuk melakukan pemeliharaan berkala dan rutin untuk memastikan bahwa fasilitas yang dibuat bahkan diperbaiki tetap terjaga dengan baik.



**Gambar 2. Pembuatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Objek Wisata Sawah Lukis**

### 3. Melakukan Pembersihan Lokasi di Objek Wisata

Melakukan pembersihan lokasi di Objek Wisata seperti jalan untuk ke objek wisata dan bagian dalam objek wisata. Hasil yang dicapai dari pembersihan lokasi di objek wisata yaitu:

- Peningkatan kebersihan, lingkungan yang bersih dan terjaga akan menciptakan tempat yang lebih nyaman bagi para pengunjung.
- Menjaga estetika dan keindahan, objek wisata yang bersih akan mempertahankan keindahan alam yang akan meningkatkan daya tarik bagi pengunjung.

Adapun potensi keberlanjutan dari kegiatan pembersihan lingkungan sekitar objek wisata yaitu perawatan dan pemeliharaan berkala, dalam kawasan objek wisata diperlukan adanya perawatan dan pemeliharaan rutin setelah melakukan pembersihan. Kegiatan yang dimaksud seperti pengangkatan sampah, pemeliharaan bunga, pemangkasan rumput.



**Gambar 3. Kegiatan Membersihkan Lokasi**

### 4. Melakukan Penanaman Pohon Pinang, Kelapa dan Bunga Krokot Merah

Walaupun terletak di kawasan yang masih asri, kawasan di sekitar gazebo Sawah Lukis belum terdapat tanaman yang memperindah tampilannya.

Sehingga kami menanam pohon pinang, pohon kelapa, dan bunga krokot di sepanjang pinggir jalan Sawah Lukis. Dengan adanya penanaman pohon pinang, pohon kelapa, dan bunga krokot merah di sekitar kawasan objek wisata akan menambah estetika dan keindahan yang akan menjadi daya tarik bagi para pengunjung. Hasil yang dicapai dari penanaman pohon pinang, kelapa dan bunga krokot merah yaitu kawasan objek wisata menjadi lebih tertata dan menarik untuk dipandang.

Adapun potensi keberlanjutan dari penanaman pohon pinang, kelapa dan bunga krokot merah yaitu peningkatan estetika dan keindahan, dengan adanya penanaman dapat meningkatkan nilai keindahan tersendiri bagi objek wisata tersebut. Dengan adanya keindahan ini akan menarik perhatian pengunjung pada objek wisata tersebut.



**Gambar 4. Penanaman Pohon Pinang, Kelapa dan Bunga Krokot Merah**

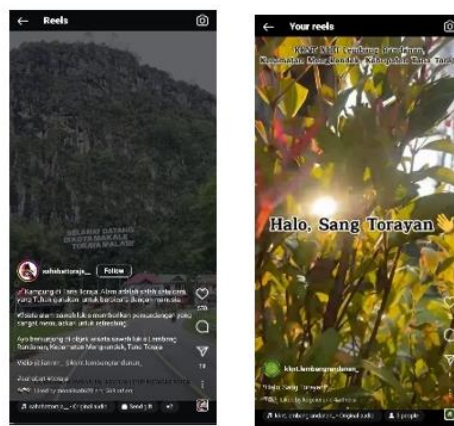
#### 5. Pembuatan Video Promosi di Objek Wisata Sawah Lukis

Keindahan Sawah Lukis yang belum dikenal oleh masyarakat luas mendorong kami melakukan promosi melalui media sosial, khususnya Instagram. Dari promosi ini, video yang kami buat menyentuh angka 13 ribu views. Video promosi ini menampilkan bagaimana keadaan Objek Wisata Sawah Lukis dan hal-hal menarik apa saja yang ada dalam Objek Wisata tersebut,

kemudian video promosi tersebut diunggah ke media sosial.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pembuatan video promosi di Objek Wisata Sawah Lukis yaitu dengan adanya video promosi yang diunggah di media sosial akan memberikan informasi tentang objek wisata tersebut sehingga menarik wisatawan untuk datang berkunjung di Objek Wisata Sawah Lukis.

Adapun potensi keberlanjutan dari pembuatan video promosi mengenai Objek Wisata Sawah Lukis yaitu video promosi yang dibuat dan diunggah di media sosial menyajikan informasi dan konten yang menarik yang dapat menarik perhatian pengunjung. Dengan adanya penyebaran informasi mengenai Objek Wisata Sawah Lukis melalui video yang diunggah di media sosial, diharapkan akan meningkatnya minat para pengunjung ke Objek Wisata Sawah Lukis.



**Gambar 5. Video Promosi di Akun Media Sosial**

#### SIMPULAN

Kehadiran objek wisata menjadi salah satu aspek paling penting dalam pembangunan suatu daerah. Pengelolaan

dan pemanfaat yang baik serta maksimal menjadikan suatu kawasan wisata dapat menjadi salah satu sumber pendapatan yang menjanjikan, baik bagi daerah maupun masyarakat sekitar.

Objek Wisata Sawah Lukis di Lembang Randanan, Kecamatan Mengkendek, Tana Toraja adalah salah satu objek wisata alam yang menawarkan pemandangan cantik persawahan dan gunung. Kawasan ini berpotensi menjadi salah satu objek wisata yang ramai dikunjungi untuk melakukan perkemahan atau sekedar menikmati pemandangan indah dengan kualitas udara yang sangat baik.

Program pengabdian dengan tema Inovasi Pengembangan Kawasan Wisata di Lembang Randanan bertujuan menciptakan dan membenahi destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing. Program ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal yang menjadi lebih peka terhadap pentingnya pengembangan kawasan wisata dan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama berkuliah.

Dari penelitian ini, ditemukan permasalahan dasar dari Objek Wisata Sawah Lukis adalah pengelolaan yang belum maksimal, terlihat dari terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia. Oleh karena itu, melalui penelitian ini, kami melakukan inovasi untuk mengembangkan Objek Wisata Sawah Lukis dengan beberapa cara seperti membuat tempat sampah, mengecat aula dan gazebo, memasang lampu hias dan lampu jalan, menanam pohon pinang, pohon kelapa, dan bunga krokot

merah serta membuat video promosi di Objek Wisata Sawah Lukis.

Inovasi pengembangan yang telah dilakukan tersebut diharapkan terus dilanjutkan oleh pihak lembang dan masyarakat. Komitmen serius dari pihak tersebut sangat diperlukan untuk menjaga kawasan Sawah Lukis agar tetap asri dan terus melakukan pembenahan pada aspek-aspek yang masih kurang agar nantinya dapat menjadi destinasi wisata andalan Lembang Randanan yang memberikan manfaat ekonomi lokal, serta melestarikan lingkungan untuk jangka panjang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program yang telah kami rancang bukanlah keberhasilan individual maupun kelompok. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA, Rektor UKI Toraja selaku pimpinan universitas.
2. Bapak Yoelnard Ato' Tulung Allo, S.T., selaku Kepala Lembang Randanan yang telah menerima kami dengan baik dan menyediakan wadah untuk kami belajar mengimplementasikan ilmu yang telah kami pelajari.
3. Segenap masyarakat Lembang Randanan yang juga telah menerima kami dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

Ayun, A., Palute, D., Bandaso, E., & Rambulangi, Abedneigo C. (2024). Pengembangan Objek Wisata Tongkonan Karuaya Di

Lembang Tumbang Datu  
Kecamatan Sangalla' Utara.  
NUSANTARA Jurnal Pengabdian  
Kepada Masyarakat, 2(3), 169–  
177.  
<https://doi.org/10.55606/nusantara.v2i3.2534>

Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata-  
Tematik (KKN-T) Angkatan  
XLIII Universitas Kristen  
Indonesia – Toraja (UKI – Toraja),  
Tahun 2024

Krisnawati, Inti. (2021). Program  
Pengembangan Desa Wisata  
Sebagai Wujud Kebijakan  
Pemerintah dalam Rangka  
Pemulihan Ekonomi Pasca Covid  
dan Implementasinya (Sebuah  
Studi Literatur). *Transparansi:  
Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*.  
Vol 4 (2), 211-221

Sampe, Defri Agung, dkk. (2022).  
Inovasi Pengembangan Kawasan  
Wisata Berkelanjutan di Objek  
Wisata Marimbunna Kelurahan  
Tikala. *NUSANTARA: Jurnal  
Pengabdian Kepada Masyarakat*.